

# Review Week 11



## Tujuan Metode Penyuluhan

1. Mempercepat dan mempermudah penyampaian materi dalam pelaksanaan penyuluhan
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penyuluhan
3. Mempercepat proses adopsi inovasi teknologi

## Prinsip Metode Penyuluhan

1. Pengembangan untuk berpikir kreatif
2. Dilakukan di lingkungan kerja/kegiatan sasaran
3. Setiap individu terikat dengan lingkungan sosialnya
4. Memberikan sesuatu untuk terjadinya perubahan
5. Menciptakan hubungan yang akrab dengan sasaran

# Review Week 11



Penggolongan Metode Penyuluhan sebagai berikut :

1. Penggolongan dari Segi Komunikasi
2. Penggolongan berdasarkan pendekatan kepada sasaran
3. Metode berdasarkan pendekatan kelompok
4. Metode berdasarkan pendekatan massal

Metode Penyuluhan

1. Metode berdasarkan Teknik komunikasi
2. Metode berdasarkan jumlah sasaran dan proses adopsi
3. Metode berdasarkan indera penerima

# Review Week 11



## Jenis Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Pertemuan diskusi
3. Demonstrasi

## Pertimbangan pemilihan metode dan Teknik penyuluhan

1. Sasaran
2. Sumberdaya penyuluhan
3. Keadaan daerah
4. Kebijaksanaan pembangunan



Week 12

## Extension Media (Media Penyuluhan)

---

Iven Patu Sirappa, S.Pt., M.Si  
NIDN : 0831088903



## Kompetensi Dasar

- 1 Mengetahui dan memahami Pengertian Media
- 2 Mengetahui dan memahami Peranan Media Penyuluhan
- 3 Mengetahui dan memahami Jenis – Jenis Media penyuluhan.



01

# Pengertian Media

# Pengertian Media



Secara umum media merupakan suatu perantara.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sasaran sehingga proses belajar terjadi

Media penyuluhan adalah suatu benda yang dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan penyampaian materi

# Syarat - Syarat Media yang baik



- a. Sederhana, mudah dimengerti dan dikenal
- b. Mengemukakan ide baru
- c. Menarik perhatian
- d. Mengesankan ketelitian
- e. Menggunakan bahasan yang mudah dimengerti sasaran
- f. Mengajak sasaran untuk memperhatikan, mengingat. Mencoba dan menerima ide-ide yang di kemukakan



02

# Peranan Media

# Peranan Media Penyuluhan



Peranan Media penyuluhan pertanian dapat ditinjau dari beberapa segi yakni dari proses komunikasi, segi proses belajar, dan segi peragaan

# Peranan Media dari Segi Komunikasi



- a. Menyalurkan pesan/informasi dari sumber/komunikator kepada sasaran yakni petani dan keluarganya sehingga sasaran dapat menerapkan pesan dengan kebutuhannya
- b. Menyalurkan sebagai feed back/umpan balik dari sasaran/komunikator kepada sumber/komunikator sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan/ pengembangan dalam penerapan teknologi
- c. Menyebarkan pesan informasi kemasarakat dalam jangkauan yang luas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- d. Memungkinkan pelaksanaan Penyuluhan pertanian teratur dan sistematis

# Peranan Media dari Segi Proses Belajar



- a. Memberi pengalaman belajar
- b. Memungkinkan proses belajar berlangsung dan berkelanjutan
- c. Memungkinkan proses belajar mandiri

# Peranan Media dari Segi Peragaan



- a. Mempertinggi efektivitas belajar. Media yang bermuatan peragaan dapat menarik perhatian, memusatkan **perhatian dan memberi kejelasan** terhadap pesan yang **disampaikan, mempermudah untuk di mengerti dan kesanya bertahan lama dalam ingatan.**
- b. Meningkatkan interaksi petani dengan lingkungannya, misalnya melalui media demonstrasi di lapangan petani belajar langsung dari lingkungannya dan hasilnya akan meyakinkan petani terhadap pesan yang didemonstrasikan
- c. Memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan. Keterampilan hanya dapat dicapai melalui peragaan langsung tentang Langkah – Langkah kerja yang harus dilakukan. Petani harus melakukannya sendiri sesuai dengan lembaran petunjuk kerja melalui media penyuluhan pertanian

# Fungsi Media dan Kegunaannya



- a. Fungsi Edukatif ; fungsi utamanya adalah mendidik karena memberikan pengaruh Pendidikan
- b. Fungsi Social ; karena pemberian informasi yang autentik dalam kehidupan akan dapat memberikan konsep yang sama kepada semua orang
- c. Fungsi Ekonomis ; untuk memajukan perusahaan dalam bidang perdagangan dan industry yang secara intensif maka akan mengeluarkan anggaran yang cukup besar.
- d. Fungsi Politik ; politik yang dimaksudkan adalah pembangunan
- e. Fungsi Seni dan Budaya ; Perkembangan dalam bidang budaya dengan mudah tersebar di seluruh penjuru dunia

# Kegunaan Media



- a. Melenyapkan salah pengertian
- b. Hal yang di jelaskan akan lebih cepat dan lebih jelas
- c. Menarik perhatian
- d. Yang dilihat lebih lama dari apa yang didengar
- e. Lebih memusatkan perhatian
- f. Menghilangkan perbedaan Bahasa untuk mengartikan sesuatu
- g. Membuat buah pikiran yang dipindahkan lebih jelas
- h. Memberikan dorongan sasaran untuk menerapkan

# Kegunaan Media



Menurut Gumilar 2009. peranan media massa dalam pengembangan peternakan dapat diwujudkan melalui program – program pengembangan pers dan media massa, peningkatan prasarana penyiaran dan jaringan informasi serta peningkatan kualitas pelayanan informasi public.



03

## Jenis – Jenis Media Penyuluhan

# Menentukan Jenis Media



1. Siapa yang akan dilatih
2. Apa yang diharapkan dan dilakukan oleh peserta didik?
3. Dimana Pelatihan akan diadakan dan berapa lama
4. Metode belajar apa yang digunakan
5. Media penyuluhan apa yang akan digunakan
6. Bagaimana mengetahui efektifitas pelatihan penyuluhan

# Taksonomi Media

- a. Dilihat dari sifatnya
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya
- c. Dilihat dari cara penggunaannya



## a. Dilihat dari sifatnya

- 1) Media auditif adalah media yang hanya memiliki unsur suara sehingga hanya dapat diakses menggunakan indra pendengaran. Contoh dari media ini adalah radio dan kaset rekaman.
- 2) Media visual merupakan media yang hanya memiliki unsur visual, sehingga media ini hanya dapat diakses menggunakan indra penglihatan. Contoh dari media ini adalah foto, gambar, slide, media grafis.
- 3) Media audio visual adalah media yang dapat diakses dengan indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual memiliki unsur suara dan visual sehingga dapat didengarkan dan dilihat. Perpaduan antara unsur suara dan visual dalam media ini membuat media ini menjadi lebih menarik dibandingkan media auditif maupun media visual. Contoh dari media ini adalah video, film, slide suara.



## b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak dapat menyampaikan materi atau peristiwa tertentu secara actual dan serentak tanpa membutuhkan ruangan khusus. Contoh dari media ini adalah televisi dan radio.
- 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas. Media ini tidak mampu menyampaikan informasi secara actual dan serentak karena media ini memiliki keterbatasan baik ruang maupun waktu. Contoh dari media yang memiliki daya liput terbatas adalah film slide, film, dan video

## c. Dilihat dari cara penggunaannya

- 1) Media yang diproyeksikan adalah media yang membutuhkan perangkat tertentu seperti projector atau overhead projector (OHP) untuk menampilkan materi. Tanpa bantuan alat-alat tersebut media tidak akan berfungsi secara akurat. Contoh dari media yang diproyeksikan adalah slide, film, dan transparansi.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan adalah media yang tidak memerlukan perangkat proyeksi khusus untuk menampilkan materi. Contoh dari media ini adalah foto, gambar, lukisan, radio, dan lain sebagainya

# Menurut Para Ahli



Sudjana dan Rivai (2011: 3) mengemukakan beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Media grafis (media dua dimensi) yang berupa gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, dan komik.
- b. Media tiga dimensi yaitu media dalam model padat, penampang, susun, kerja, dan diorama,.
- c. Media proyeksi, misalnya slide, film strips, film, dan OHP.
- d. Lingkungan sebagai media pembelajaran

# Menurut Para Ahli



Menurut Heinich and Molenda (2002) terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Teks adalah komponen dasar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan. Teks memiliki beragam jenis dan bentuk yang dapat menarik perhatian audien dalam menyampaikan suatu informasi.
- b. Media audio adalah komponen yang dapat diakses oleh indera pendengaran. Sebuah presentasi akan menjadi lebih menarik dan variatif apabila penyampaiannya menggunakan bantuan media audio. Contoh dari media audio adalah musik, kaset rekaman, atau suara latar.
- c. Media visual adalah media yang dapat diakses dengan indera penglihatan. Media ini mampu memberikan rangsangan visual dalam penyampaian sebuah informasi, rangsangan tersebut dapat dikemas dalam bentuk gambar, foto, sketsa, atau poster.

# Menurut Para Ahli



Menurut Heinich and Molenda (2002) terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran, yaitu:

d. Media proyeksi gerak adalah media yang menggunakan bantuan gambar bergerak dalam penyampaian sebuah informasi. Contoh dari media proyeksi gerak adalah, film, video kaset, atau program televisi.

e. Benda-benda tiruan/miniatur atau alat peraga. Benda-benda tersebut digunakan untuk mengatasi keterbatasan situasi maupun objek. Alat peraga biasanya memiliki volume sehingga dapat dilihat dari berbagai sisi serta dapat diraba

. f. Manusia. Termasuk di dalamnya guru, siswa, atau pakar/ahli di bidang/materi tertentu.

# Menurut Para Ahli



Rudi Bretz dalam Sanjaya (2008: 212) mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Dari ketiga unsur tersebut Bretz mengklasifikasikannya ke dalam tujuh kelompok, yaitu:

- a. Media audio
- b. Media cetak
- c. Media visual diam
- d. Media visual gerak
- e. Media audio semi gerak
- f. Media semi gerak
- g. Media audio visual diam
- h. Media audio visual gerak

# Taksonomi Media Penyuluhan



- a. Media Benda – benda sesungguhnya dan Benda tiruan : rangsangan melalui seluruh pancaindera
- b. Media Visual (Tercetak) : melalui indera penglihatan
- c. Media Audio : melalui indera pendengaran
- d. Media Audio Visual : rangsangan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan



# A. Benda – Benda sesungguhnya dan Tiruan

1. Sampel
2. Spesimen
3. Model
4. Simulasi

Kelebihannya : dapat menyediakan lingkungan belajar yang amat mirip dengan lingkungan kerja, memberikan stimulasi terhadap banyak indera, dapat digunakan sebagai Latihan kerja, Latihan menggunakan alat bantu dan atau Latihan stimulasi

Kelemahannya : relative mahal untuk pengadaan benda nyata,

## B. Tercetak



1. Poster, Leaflet dan Folder
2. Foto
3. Diagram
4. Lukisan
5. Grafik, bagan dan peta
6. Brosur, majalah dan buku

Kelebihannya : Relatif tahan lama, dapat dibaca berulang – ulang, dapat digunakan sesuai kecepatan belajar masing – masing, dan mudah di bawa

Kelemahannya : Proses penyampaian sampai pencetakan butuh waktu relative lama, sukar menampilkan gerak, membutuhkan tingkat literasi yang memadai, cenderung membosankan bila padat.

# Pengertian media



Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan, dan mampu menumbukan rangsangan untuk berfeksi

# Media Pada Kelompok 1



## TELUR ASIN



### DI SUSUN OLEH:

MATIUS UMBU HIWAL 2422002

ARSONIAS ND HAMANAY 2422001

APRILIANTO APRILIO PALIKADATA 2422047

NOVIAN TAMU AMA 2422053

UNIVERSITAS KRISTEN WIRA WACANA  
SUMBA

PRODI PETERNAKAN

2025

### Telur asin

#### Pengertian telur asin

Telur asin adalah telur yang diawetkan dengan cara diasinkan, menggunakan campuran garam dan abu. Proses pengasinan ini membuat telur memiliki rasa yang lebih kuat dan tekstur yang padat di bandingkan dengan telur yang biasa.

#### Manfaat telur asin bagi Kesehatan

Menjaga Kesehatan mata, menjaga Kesehatan otak, mendukung perkembangan janin bagi ibu hamil, menjaga Kesehatan tulang dan otot, menjaga sistem kekebalan tubuh

#### Alat dan bahan

- Ember
- Dus
- Tissue
- Abu bakar
- Air
- Garam
- Telur ayam ras

### Prosedur pembuatan telur asin

- Cuci telur dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran.
- Pastikan telur yang akan di olah tidak mengapung
- Keringkan telur dengan kain lap
- Masukkan abu bakar dan garam kedalam ember atau baskom
- Aduk rata antara abu bakar dan garam
- Masukkan air secukupnya kedalam ember
- Lalu aduk rata sampai semuanya terkena air
- Lumuri telur yang sudah di kering dengan abu bakar tersebut sampai menggumpal
- Telur yang lumuri tersebut di simpan ember selama 14 hari

Sumber : Leaflet yang di buat di Kelompok 1 pada saat melakukan Penyuluhan di Masyarakat

# Media Pada Kelompok 2



UNIVERSITAS KRISTEN WIRA WACANA SUMBA

## pelatihan pembuatan kembang

**apa itu kembang?**

Kembang merupakan produk olahan pangan tradisional masyarakat Sumba Timur yang diformulasikan dari tepung ubi dan BTP lainnya. Produk Kembang dahulu Sebagai Makanan Alternatif Masyarakat

**prosedur kerja**

- siapkan hati ayam yang susah di cuci bersih dan di potong kecil-kecil, lalu hati ayam tersebut di goreng sampai kecoklatan. setelah matang tiriskan hati ayam lalu masukkan kedalam blender



Sumber : Brosur yang di buat Kelompok 2 pada saat melakukan Penyuluhan

# Media Pada Kelompok 3



## PENYULUHAN PEMBUATAN PAKAN SILASE BERASAMA MASYARAKAT DI DESA MBATAKAPIDU MBATAKAPIDU

Desa Mbatapidu 07 April 2024

### PENGERTIAN

Silase merupakan pakan hijauan ternak yang diawetkan, melalui proses fermentasi anaerob (fermentasi tanpa oksigen) dari bahan baku seperti hijauan yang dipotong dan disimpan dalam wadah tertutup menjadi pakan lebih tahan lama dan bergizi

### TUJUAN

1. Pengawetan pakan jangka lama
2. Meningkatkan ketersediaan pakan
3. Meningkatkan kualitas nutrisi dan pencernaan

### MANFAAT

1. Tahan lama
2. Meningkatkan kualitas pakan
3. Mengurangi pemborosan pakan
4. Meningkatkan produksi ternak

### PROSES PEMBUATAN

1. Alat: ember, parang, terpal
2. Bahan: EM4, peternakan, dedak padi, gula, rumput, gamal, dan daun lamtoro.
3. Rumput, gamal dan lamtoro dicacah dengan ketebalan 15 cm.
4. Setelah itu campurkan air gula dan EM4 pada satu wadah, siapkan dedak padi.
5. Selanjutnya siapkan ember yang tertutup, masukkan pakan yang sudah dicacah lalu tambahkan dedak dan campuran air gula dan EM4 lalu di tekan-tekan menggunakan kaki atau tangan sampai padat.
6. Lakukan sampai pakan habis.
7. Setelah itu tutup rapat ember menggunakan plastik.
8. Disimpan ditempat yang sejuk selama 21 hari (3 minggu).

### CARA PEMBERIAN

1. Pakan silase diberikan pada ternak dengan cara diangin-anginkan terlebih dahulu lalu diberikan pada ternak.
2. Pakan silase jika diberikan pada ternak maka harus disimpan pada tempat makan ternak yang bersih

total pemberian pakan silase bagi ternak kambing :

1. Pakan silase diberikan pada ternak kambing 10% dari bobot badan.
  - a. 35-40 kg (1,05 kg/ekor/hari)
  - b. 45-50 kg (1,35 kg/ekor/hari)
  - c. 60-70 kg (2,1 kg/ekor/hari)

### STUDI LITERATUR

1. Menurut penelitian (Ginting, 2009) yang menjadi perhatian dalam memberikan pakan pada ternak yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesukaannya, pakan yang dimakan ternak jika Tingkat konsumsinya tinggi maka dapat diketahui tingkat pemberian pakan bagi ternak harus meningkat juga. Pemberian pakan juga pada siang hari sedikit, sedangkan pada pagi dan sore hari banyak.
2. Kebutuhan kambing akan pakan tergantung dari jenis dan karakteristik dari ternak kambing. Ternak kambing membutuhkan hijauan segar sebanyak 10% dari berat badannya per hari. Perlu diperhatikan bahwa ternak kambing disesuaikan pemberian jumlah pakan yang lebih banyak 10% bisa sampai 15%-20% (Sodiq dan Abidin (2008)



Sumber : Leaflet yang di buat pada Kelompok 3 saat melakukan Penyuluhan

# Media Pada Kelompok 4



## PUPUK BOKASHI

### DEFINISI PUPUK BOKASHI

Metode pembuatan pupuk ini mengandalkan proses fermentasi alami dengan bantuan mikroorganisme yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Selain itu, penggunaan pupuk bokashi juga dianggap ramah lingkungan karena dapat mengurangi limbah organik yang biasanya dibuang begitu saja.

### ALAT DAN BAHAN

Pupuk kandang  
ABU  
EM4  
AIR  
KAYU ;  
SEKOP  
TERPAL  
EMBER  
SARUNG TANGAN  
MASKER  
KARUNG

### CARA PEMBUATAN PUPUK BOKASHI

- Lentangkan terpal yang di sediakan
- Kemudian tuangkan pupuk kandang, tambahkan abu, gamal yang sudah dicincang
- lalu semua bahan dicampur hingga merata
- setelah itu siapkan air secukupnya lalu tuangkan em4 sebanyak 10 tutup
- kemudian dipercik sambil dibolak-balih hingga merata, dan terasa lembab
- didiamkan selama 1-2 minggu aduh pupuk setiap 2-3 hari untuk memastikan sirkulasi udara, setelah proses fermentasi selesai, pupuk siap digunakan.

Manfaat pupuk bokashi : perlindungan Terhadap Penyakit Tanah, Penyempurnaan Struktur Tanah, Peningkatan Kesuburan dan Produksi Tanaman, Efisiensi Pemakaian Pupuk Anorganik.

## PUPUK BOKASHI



**UNIVERSITAS  
KRISTEN WIRA  
WACANA SUMBA  
PROGRAM STUDI  
PETERNAKAN**

Sumber : Leaflet yang di buat pada Kelompok 4 saat melakukan Penyuluhan

# C. Audio



1. Kaset
2. CD (Compact Disc)
3. DVD
4. MP3,
5. MP4
6. Audio
7. Program Siaran Radio (Monolog, dialog, interview, dan sandiwara)

Kelebihannya : Informasi dikemas sudah tetap,, lalu produksi tergolong ekonomis dan mudah didistribusikan

Kelemahannya : Bila terlalu lama akan membosankan, perbaikan atau revisi harus memproduksi master baru

# Pengertian media

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan para masyarakat untuk mempelajari



## D. Audio Visual



- a. Movie film bersuara
- b. Film Strip
- c. Video VCD (Video Compact Disc)
- d. Video DVD (Digital Video Disc)
- e. Televinsi
- f. Komputer

Kelebihannya : dapat memberikan gambaran yang lebih kongkrit, baik dari unsur gambar maupun gerakanya lebih atraktif dan komuniatif

Kelemahanya : Biaya produksi relative mahal, produksi memerlukan waktu dan peralatan yang tidak murah

# Pengertian media

Media audio visual adalah kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dan dengar dan sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyuluh dan masyarakat.



# Klasifikasi Media Penyuluhan



- a. Klasifikasi Media berdasarkan daya liput/jumah sasaran
  1. Media massal antara lain : siaran radio, siaran televisi dan media cetak
  2. Media kelompok antara lain : film, slide, kaset rekaman, dan transparansi
  3. Media individual antara lain : benda sesungguhnya dan specimen

# Klasifikasi Media Penyuluhan



## b. Klasifikasi Media berdasarkan tingkat pengalaman belajar

1. Media yang memberikan pengalaman belajar secara kongkrit melalui kehidupan masyarakat antara lain benda sesungguhnya, percontohan dan Spesimen
2. Media yang memberi pengalaman belajar melalui benda/situasi tiruan antara lain : Simulasi, permainan dan model
3. Media yang memberi pengalaman belajar melalui audi-visual antara lain : film, slide, kaset dan rekama
4. Media yang memberi pengalaman belajar melalui kata-kata baik lisan atau tertulis antara lain buku, majalah dan ceramah

# Pemilihan Media Penyuluhan



Perlunya pemilihan media penyuluhan sebagai berikut :

1. Perlu diadakan terlebih dahulu penilaian terhadap media penyuluhan yang ada dan kebutuhan sasaran terhadap teknologi
2. Tidak semua media yang diperlukan selalu tersedia atau mudah disediakan oleh penyuluh pada setiap tempat dan waktu
3. Media penyuluhan yang mahal, tidak selalu merupakan jaminan untuk berhasil mencapai tujuan yakni perubahan perilaku sasaran
4. Untuk tujuan perubahan perilaku tertentu digunakan dengan tingkat efektivitas yang berbeda-beda
5. Harus ada kesesuaian antara media penyuluhan yang di pilih dengan metode yang digunakan

# Prosedur Pemilihan Media Penyuluhan



1. Tetapkan pesan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran kebutuhan petani/peternak
2. Rumuskan tujuan yang hendak dicapai yakni perubahan perilaku petani/peternak dengan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
3. Lakukan pemilihan terhadap media penyuluhan yang tersedia, potensi lingkungan (SDA) yang dapat di manfaatkan sebagai media penyuluhan dan penilaian terhadap tahap adopsi sasaran
4. Perhitungan biaya yang diperlukan untuk persiapan pembuatan atau pengadaan media penyuluhan
5. Tetapkan media penyuluhan sesuai dengan metode penyuluhan yang telah ditetapkan
6. Lakukan evaluasi pemilihan dan penggunaan metode

# Kesimpulan

Media apapun yang digunakan pada prinsipnya sama dan dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) di kalangan Masyarakat



# Kesimpulan



Penggunaan media bukan ada banyak atau tidaknya media penyuluhan yang tersedia tetapi bagaimana merencanakan dan membuat media visual dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya

Setelah memahami media dan cara pembuatannya, maka buatlah rancangan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran

# Referensi

1. Sri Rahayu. Media Penyuluhan. Kementeria Pertanian Badan Pengemba ngan SDM Pertanian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang. [M EDIA PENYULUHAN PERTANIAN - ppt download](#)
2. Sugeng Widudu. Media Penyuluhan Pertsnian. [MEDIA PENYULUHAN P ERTANIAN - ppt download](#)
3. Anonymous. Media Komunikasi dan Penyuluhan. [MEDIA KOMUNIKASI & PENYULUHAN - ppt download](#)
4. Pi, P. I. H. S. (2014). *Penyuluhan dan komunikasi*. Media Nusa Creative ( MNC Publishing). Halaman 1 – 124
5. Gumilar, G. (2009). *Peranan Komunikasi dalam pembangunan*.
6. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran dalam Penggu naan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

# Referensi

7. Heinich, Robert, Molenda, Michael, Russell, James, Smaldino, Sharon, Instructional Media and Technologies for Learning, 7th Edition, Merrill Prentice Hall , Upper Saddle River, New Jersey, 2002.
8. Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



---

**TERIMA KASIH**

---